

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ditinjau berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain deskriptif analitik, yaitu suatu metode penelitian dimana seorang peneliti melakukan identifikasi dan pengukuran variabel, peneliti juga mencari hubungan antar variabel untuk menjelaskan peristiwa atau fenomena yang diamati. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. melalui Laporan Keuangannya pada Tahun 2019-2021 dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*.

Economic Value Added (EVA) merupakan alat analisis untuk mengukur nilai tambah perusahaan dengan menghitung seluruh biaya modal, baik setoran modal dari pemegang saham maupun dari pinjaman, atau risiko yang dihadapi perusahaan dalam melakukan investasi. Untuk mengukur kinerja perusahaan diperlukan data laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca. Secara sederhana EVA dapat diketahui dari *Net Operating After Tax (NOPAT)* dikurangi biaya modal. NOPAT merupakan laba bersih ditambah biaya bunga setelah pajak, sedangkan biaya modal (*Cost Of Capital*) menunjukkan besarnya kompensasi atau pengembalian modal yang dituntut oleh investor atas modal yang diinvestasikan di perusahaan. Modal berasal dari dua sumber dana, yaitu ekuitas dan utang. Nilai NOPAT dapat diperoleh dari laporan laba rugi, sedangkan biaya modal dapat diperoleh dari neraca perusahaan.

Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2014:8). Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau

menghubungkan dengan variabel yang lain Sugiyono (2014:13). Ditinjau berdasarkan tempat/sumber data, desain penelitian yang digunakan adalah dengan membaca buku-buku dan artikel yang menunjang untuk kepentingan landasan teori dalam mendukung analisis yang dilakukan dan laporan keuangan perusahaan yang telah di publikasi untuk kebutuhan analisis.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling dan Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. sampel penelitian yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia Tbk. tahun 2019-2021. Data diperoleh dengan mengakses (www.bankmuamalat.co.id). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia sebagai sampel penelitian karena sebagai bank syariah pertama di Indonesia, PT. Bank Muamalat memiliki sejarah yang panjang dalam mempertahankan eksistensinya sampai sekarang. Terlebih, pada tahun 2019-2021, PT. Bank Muamalat masih dapat mempertahankan eksistensinya dimana tahun tersebut merupakan tahun dilandanya pandemi Covid-19 yang juga berdampak pada perbankan di Indonesia. Menurut Rositaningsih dan Mahfudz (2020), pada tahun tersebut fungsi intermediasi Bank, yaitu Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga (DPK), semua Bank termasuk perbankan syariah di Indonesia mengalami gejolak keuangan. Ditambah semua bank menerapkan stimulus ekonomi terkait pembiayaan restrukturisasi, untuk Nasabah yang terkena dampak pandemi Covid-19 berdasarkan POJK No.11/ POJK.03/ 2020.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Fauziah (2012:10) data sekunder adalah data yang dipublikasikan atau digunakan oleh organisasi non manajer. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi adalah metode penumpukan data yang di dapat dari dokumen – dokumen yang tersimpan, baik berupa catatan, buku, koran, majalah, internet dan lainnya. Metode penumpukan data di dasarkan pada catatan atau dokumen perusahaan, sesuai dengan data yang dibutuhkan (karamoy, dkk., 2016:5).

Metode studi pustaka adalah metode yang di dapat dari literatur – literatur dan hasil penelitian terdahulu yan di gunakan sebagai pelengkap landasan teori.

Data yang dikumpulkan adalah data laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2019-2021 yang di peroleh dari (www.bankmuamalat.co.id)

2. Definisi Operasional Variabel

Menurut Farkhan dan Ika (2012:7) Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada variabel, atau aktivitas atau operasi yang diperlukan untuk mengukur variabel dengan memberikan makna atau definisi, definisi operasional variabel adalah seperangkat instruksi lengkap tentang mengamati dan mengukur isi variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ditemukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian. Variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas / Variabel Independen

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono,2014:39). Dalam penelitian ini yan termasuk variabel independen / bebas adalah *Economic Value Added* (EVA)

I. *Economic Value Economic* (EVA)

Merupakan teknik untuk mengukur kinerja operasional perusahaan dengan mengukur laba perusahaan secara adil dengan mempertimbangkan harapan setiap penyandang dana yang dinyatakan dalam ukuran tertimbang biaya modal dari struktur biaya modal yang ada. Adapun alat analisis yang digunakan adalah metode *Economic Value Added* (EVA). Langkah-langkah dalam menghitung EVA adalah sebagai berikut:

a) Menghitung besarnya NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*)

Net Operating Profit After Tax (NOPAT) merupakan penjumlahan dari laba usaha, penghasilan bunga, beban atau penghasilan pajak penghasilan, tax shield atas beban bunga, bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi, laba/rugi penjualan aktiva tetap dan investasi saham, laba/rugi lain-lain terkait dengan operasional perusahaan. Berikut rumus perhitungannya:

$$NOPAT = Laba /Rugi \text{ sebelum pajak} - \text{pajak}$$

b) Mengidentifikasi IC (*Invested Capital*)

Total hutang dan ekuitas menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan maupun pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dan atas pinjaman itu tidak dikenai bunga, seperti hutang usaha, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan lain-lain. Berikut rumus perhitungannya:

$$\textit{Invested Capital} = \textit{Total utang dan Ekuitas} - \textit{Pinjaman jangka pendek}$$

c) Menentukan WACC (*Weight Average Cost of Capital*)

Biaya modal rata-rata tertimbang atau dikenal dengan istilah *Weighted Average Cost Of Capital* (WACC) adalah rasio keuangan yang menghitung biaya pendanaan perusahaan untuk memperoleh aset dengan membandingkan struktur utang dan ekuitas bisnis. Dengan kata lain, rasio ini mengukur bobot dan biaya sebenarnya dari utang dan pengumpulan dana ekuitas untuk mendanai pembelian aset dan ekspansi modal baru berdasarkan tingkat struktur modal perusahaan saat ini. Berikut rumus perhitungannya:

$$\textit{WACC} = \{(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times Re)\}$$

Keterangan:

D : Tingkat Modal (Total utang / Total utang & Ekuitas x 100)

Rd : *Cost Of Debt* atau Biaya utang (Beban bunga / total utang x 100%)

Tax : Pajak (Beban Pajak / Laba Bersih Sebelum Pajak x 100%)

SE : Ekuitas (Total Ekuitas / Total Utang & Ekuitas x 100%)

Re : *Cost Of Equity* atau Biaya Modal (Laba bersih setelah pajak / total ekuitas x 100%)

d) Total Biaya Modal (*Capital Charges*)

Capital Charge (CC) didapat dengan mengalikan WACC dengan IC. *Capital Charge* menunjukkan seberapa besar biaya kesempatan modal yang telah disuntikkan kreditur dan pemegang saham. Berikut rumus perhitungannya:

$$\textit{Capital Charge} = \textit{WACC} \times \textit{Invested Capital}$$

e) Menghitung besarnya EVA

Economic Value Added (EVA) adalah nilai tambah ekonomi kepada pemegang saham selama periode akuntansi tertentu. Ukuran ini bisa dipakai untuk melihat sejauh mana efektivitas manajerial perusahaan selama periode tertentu. Berikut rumus perhitungannya:

$$EVA = NOPAT - Capital Charge$$

b. Variabel Terikat / Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono (2014,39). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia pada Tahun 2019-2021. Melalui laporan keuangan tersebut, dapat diketahui kemampuan manajemen PT Bank Muamalat Indonesia dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan efisiensi perencanaan manajemen demi mewujudkan keberhasilan visi perusahaan serta melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen (alat) penelitian adalah teknik pengukuran dengan menggunakan perhitungan *Economic Value Added* (EVA), yaitu untuk mengukur nilai tambah perusahaan dengan menghitung seluruh biaya modal, baik setoran modal dari pemegang saham maupun dari pinjaman, atau risiko yang dihadapi perusahaan dalam melakukan investasi. Untuk mengukur kinerja perusahaan diperlukan data laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yaitu Metode analisis data dalam bentuk angka yang kemudian dideskripsikan sebab akibat terjadinya variabel penelitian tersebut. Metode analisis kuantitatif digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis hasil dari perhitungan EVA. Apakah nilai EVA yang dihasilkan positif atau negatif. Dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis menggunakan Microsoft Office Excel dalam perhitungannya. Microsoft office excel merupakan software yang sederhana, efisien dan efektif untuk perhitungan, setelah dilakukan perhitungan

pada Microsoft office excel, langkah selanjutnya penulis menganalisanya dengan menggunakan metode deskripsi dari metode EVA yang telah ditentukan. Dengan hasil itu dapat diketahui apakah perusahaan menghasilkan nilai bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan melebihi tingkat biaya modal atau tingkat pengembalian kepada investor atau menghancurkan nilai, yaitu berkurangnya nilai perusahaan sebagai akibat tingkat pengembalian yang lebih rendah daripada tingkat pengembalian yang dikembalikan kepada investor.

